

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara istilah, *sign system* berasal dari Bahasa Inggris, yakni “*sign*” yang artinya tanda, sementara “*system*” yang artinya aturan. Sehingga *sign system* merupakan kumpulan tanda visual yang memiliki aturan yang telah disepakati, dirancang untuk mengarahkan suatu hal yang melibatkan manusia serta bangun ruang tertentu. Hal-hal yang berhubungan dengan tanda berupa elemen-elemen desain seperti bentuk, warna, bahan, serta elemen desain lainnya. Tanda-tanda yang digunakan dalam *sign system* memiliki makna aturan standar internasional, sehingga telah dipahami oleh seluruh pelosok dunia. (Budiarti 2020)

Berikut beberapa kategori *sign system* berdasarkan fungsi informasinya: *Identification sign* yaitu *sign* yang fungsinya untuk memberi tanda atau sama halnya seperti mengidentifikasi tempat atau lokasi tertentu, *Directional Sign* yaitu *sign* yang memiliki fungsi untuk memberi informasi tentang arah di sebuah tempat atau lokasi yang akan dituju. *Directional sign* biasanya disebut juga *wayfinding* ini ditempatkan pada luar lokasi yang dimaksud bertujuan agar dapat mengarahkan orang-orang pada tempat tersebut. *Directional sign* berupa arah panah atau nama suatu tempat yang bersangkutan, *Warning Sign* adalah *sign* yang berisikan informasi tentang peringatan (*warning*) atau prosedur yang berkaitan tentang keselamatan pada sebuah lokasi/lingkungan. *Regulatory Sign* merupakan tanda-tanda yang mengatur tentang suatu perilaku manusia untuk melarang kegiatan tertentu dalam lingkup lingkungan tersebut. (Himawan & Aryanto, 2020)

Penggunaan *sign system* pada suatu area bertujuan untuk memberikan solusi sebagaimana pemberian identitas yang nantinya akan mempermudah di dalam melakukan penelusuran di area yang dituju. *Sign system* yang baik dan benar dapat digunakan sebagai media untuk mengomunikasikan informasi yang terarah dengan mempertimbangkan antara keselarasan arsitektural dari segi warna, huruf,

elemen grafis, bentuk, ukuran dan secara ekonomis dapat memberikan penghematan terhadap waktu serta mudah terbaca. (Himawan & Aryanto, 2020)

*Sign system* yang dibutuhkan bagi kerumunan massa semakin berkembang, khususnya bagi masyarakat Pasar. Sebagai petunjuk arah, *sign system* juga memiliki identitas visual. Mahasiswa bingung dengan arah ruang atau gedung perkuliahan dan parkir yang tertutup oleh beberapa bangunan, terutama mahasiswa baru juga kesulitan dalam mencari lokasi yang ingin dituju. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sendiri sudah memiliki beberapa *sign system* diberapa titik, akan tetapi penempatan tata letak yang salah dengan tampilan yang masih polos membuat *sign system* yang dibuat tidak berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak spesifik. (Afira et al., 2019)

Jumlah mahasiswa di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang terus meningkat dan mengikuti kemajuan zaman, pola hidup manusia saat ini cenderung lebih praktis dan efisien. Mahasiswa menginginkan segala sesuatu menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Salah satu contohnya adalah ketika mahasiswa membutuhkan *sign system* di lokasi tertentu.

*Sign system* ini bertujuan memudahkan setiap orang yang datang ke suatu tempat agar dapat dengan mudah mencapai tujuan mereka. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya membutuhkan *sign system* karena dapat membantu mahasiswa baru dalam menemukan lokasi-lokasi di lingkungan kampus dengan lebih mudah. Salah satu contoh kebutuhan *sign system* di lingkungan kampus adalah penunjuk letak gedung/ruang perkuliahan.

Disertai dengan adanya perancangan *sign system* ini, gedung atau ruang perkuliahan akan terlihat lebih baik dan bermanfaat bagi civitas akademika Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Tanda pada *sign system* ini memiliki informasi yang dapat di serap dengan cepat oleh masyarakat umum maupun mahasiswa karena dengan melihat tulisan atau bentuk visual dalam perancangan tersebut target *audience* dapat langsung memahaminya. Salah satu fungsi *sign system* adalah memudahkan pengunjung di suatu tempat untuk menuju ke suatu tempat dengan cepat, tepat dan mudah untuk dipahami.

Adanya *Sign system* di setiap gedung perkuliahan dalam mempermudah mahasiswa yang baru mendaftar akan lebih mudah menemukan ruang perkuliahannya. *sign system* ini akan menjadi salah satu fasilitas visual yang dapat diperhatikan oleh setiap pengunjung, termasuk dosen, mahasiswa, dan pengunjung lainnya yang datang ke Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

*Sign system* yang ada di lingkungan sekitar dapat mempermudah dan menghemat waktu jika ingin mencari lokasi tujuan dengan mudah tanpa harus memberikan informasi dengan bertanya kepada setiap pengunjung yang ada di lokasi perkuliahan.

Selain itu, *sign system* juga dapat berfungsi sebagai identitas suatu tempat, seperti nama toko atau nama lokasi. Oleh karena itu, *sign system* perlu dirancang sebaik mungkin agar dapat memberikan informasi secara komunikatif, efektif dan inovatif namun tetap memiliki nilai estetika yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian pembaca dan orang yang melihatnya, dengan tampilan yang menarik agar pengunjung memahami *sign system* dari suatu tempat dapat diarahkan secara mandiri dan terorganisir.

Menurut <https://id.wikipedia.org/> (“Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya,” 2024) kampus biru Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dibangun di atas tanah seluas 2,5 hektar dan Institut ini berdiri pada 05 Juni 1997 yang dahulu disebut dengan nama STMIK-STIE Darmajaya dan dikelola oleh Yayasan Alfian Husin. Dari sejak berdiri Darmajaya belum memiliki *sign system* yang informatif karena masih banyak mahasiswa yang susah untuk mencari ruang atau gedung perkuliahan. Padahal idealnya fasilitas umum di kampus yang memiliki area luas dan terdapat beberapa fasilitas, seharusnya memiliki *sign system* agar mahasiswa menjadi mudah mencari lokasi yang ada di lingkungan kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Oleh karena itu dibutuhkan sarana informasi publik berupa *sign system* di lingkungan kampus Darmajaya yang dapat memberitahukan letak dan arah tempat serta akses fasilitas apa saja yang dimiliki oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Fungsi dari *sign system* adalah memberikan informasi berupa

tanda petunjuk untuk memudahkan mahasiswa pada suatu tempat ke tempat lain yang ingin dituju.

Untuk merancang *sign system* yang efektif, *sign system* yang sederhana, mudah dibaca dan dibedakan dari lingkungannya (Follis & Hammer, 1979). Sebagai ruang publik masyarakat yang di dalamnya terdapat beberapa fasilitas, lingkungan kampus seharusnya memiliki media informasi *sign system* untuk memudahkan pengunjung mencari ruang/gedung perkuliahan yang akan dituju. Oleh karena itu dibutuhkan perancangan *sign system* sebagai identitas visual agar mahasiswa dapat dengan mudah memahami informasi, mudah mengakses ruang/gedung perkuliahan, dan nyaman ketika berada di sekitar lingkungan kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Penggunaan material *sign system* yang tidak konsisten, warna yang digunakan berbeda, serta bentuk *sign system* yang tidak sama, Banyak pengunjung atau mahasiswa baru yang kebingungan menemukan tempat, gedung, dan ruangan yang mereka cari. Sebagai salah satu kampus terbesar di kota Bandar Lampung tentunya membutuhkan pembaharuan *sign system* yang tepat dan lengkap serta menarik dan memudahkan pengunjung dalam mencari informasi dengan pelayanan informasi yang cepat dan efisien.

Selain sebagai media informasi, *sign system* pada gedung Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya juga harus didesain secara efisien, fungsional dan efektif, serta memberikan nilai tambah pada interior budaya lokal yang terlihat rapi, bersih dan menarik untuk dipandang. Setiap pengunjung yang datang tentunya mengharapkan untuk diberikan layanan informasi yang cepat dan nyaman, tidak akan ada lagi kesulitan mencari tempat dan informasi. Hal ini juga terlihat dari spesifikasi isu-isu utama seperti proses bertahap pembangunan dan pengembangan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang juga mempengaruhi kondisi *sign system* saat ini. Sebagai tempat menimba ilmu yang dibangun oleh suatu yayasan.

Dari kondisi di atas, *sign system* di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya saat ini harus mengikuti era digital, contohnya seperti peletakan *sign system* yang kurang tepat banyak sekali titik-titik atau point penting dalam peletakannya tidak ada atau sama sekali tidak dilihat sebagai tempat yang efektif agar terlihat oleh

pengunjung dengan baik dan cepat. Warna yang tidak sesuai dengan lingkungan area kampus tersebut, menjadikan *sign system* yang ada menjadi kurang terlihat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang terkait dengan kurangnya informasi tentang ruang perkuliahan bagi civitas akademika Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, maka dari itu dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sudah memiliki media informasi namun kurang informatif dalam menyampaikan informasi yang cukup jelas.
2. Mahasiswa baru Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya belum banyak yang mengetahui gedung perkuliahan.

## **1.3 Perumusan Masalah**

1. Diperlukan perancangan ulang media informasi seperti *sign system* yang estetis dan unik dengan visual dan verbal yang informatif.
2. Merancang *Sign System* dengan mengkombinasikannya dengan kearifan budaya lokal Lampung agar meningkatkan kualitas identitas visual Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

## **1.4 Pembatasan Masalah**

1. Merancang ulang *Sign System* sebatas Visualisasi.
2. Batasan perancangan ini hanya pada pembuatan visualisasi *Sign system* saja. Sedangkan realisasi berkelanjutan dari perancangan *sign system* diserahkan pada pihak kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

## **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan dalam perancangan *Sign System* ini adalah untuk mempermudah masyarakat umum yang berkunjung terutama mahasiswa dalam menemukan lokasi atau tempat serta gedung perkuliahan yang ada di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Dengan adanya fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan mahasiswa serta masyarakat umum dalam menemukan lokasi atau tempat maupun gedung yang ada di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara cepat tanpa harus membuang waktu untuk mencari dan menanyakan gedung yang akan dituju dengan cepat.

### **2. Bagi Institusi**

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa dalam memperluas wawasan seperti pembuatan sistem yang terkombinasi dengan budaya lokal yang ada di Lampung.

### **3. Bagi Lembaga**

Memunculkan penawaran kerjasama baru antara personal/diri pribadi dengan lembaga pendidikan (kampus).